

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh :

Nama : Nur Efendi
NIM : 7101409301
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dalam penyusunan laporan Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dengan tersusunnya laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Bersamaan dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan laporan ini, dan secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.
4. Drs. Muhsin, selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak Masukan dalam pelaksanaan PPL ini .
5. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contoh yang baik..
6. selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Trioko Sunarno,S.Pd., selaku guru pamong PPL Ekonomi yang bersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada kepada penulis.
9. Semua siswa siswi SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah berpartisipasi membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2.

10. Teman – teman seperjuangan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

11. Tak lupa pula semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, 10 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).....	6
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Dasar Konsepsional.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Prota
4. Promes
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Kartu Bimbingan
9. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar Mahasiswa PPL
13. Presensi Mahasiswa PPL
14. Jadwal Pelajaran
15. Daftar Nama Guru dan Karyawan
16. Struktur Organisasi Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki salah satu misi utamanya yaitu untuk menyiapkan tenaga pendidik untuk siap dalam bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan hanya pengajar. Universitas Negeri Semarang mempunyai komposisi kurikulum kependidikan untuk Program S1, Program Diploma, yang tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya seperti calon konselor, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan diluar universitas, yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Universitas Negeri Semarang agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara langsung terjun dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, sehingga mahasiswa praktikan nantinya siap dalam kependidikan yang sesungguhnya.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terdapat dua tahapan, yaitu tahapan PPL 1 dan tahapan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan didalam PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012,

kegiatannya yaitu mahasiswa melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan lingkungan yang ada disekolah yang meliputi keadaan siswa dan guru, fasilitas sekolah, tata tertib disekolah dan lain-lain. Sedangkan dalam kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan setelah PPL 1 selesai, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan didalam PPL 2 mahasiswa praktikan diberi wewenang oleh pihak sekolah dan guru pamong untuk membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, serta berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang kami lakukan berlokasi di SMP Negeri 2 Patebon kabupaten Kendal. Dengan melakukan kegiatan diluar universitas ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru agar menjadi pendidik yang professional dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan membutuhkan adanya kerja sama antara pihak universitas dengan pihak sekolah, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga digunakan sebagai ajang latihan bagi calon tenaga kependidikan agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik, serta

merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES.

1. Bagi Praktikan

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman dengan terjun secara langsung ke sekolah. Disini praktikan harus dapat berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama di perkuliahan melalui proses pembelajaran di kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- d. Praktikan dapat mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik, sehingga suatu saat apabila terdapat siswa yang mendapatkan masalah, mahasiswa praktikan dapat membantu menyelesaikannya
- e. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- f. Praktikan dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing siswa didik dan mahasiswa praktikan

- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat berbagi pengalaman dengan mahasiswa praktikan.
- d. Dapat mempererat hubungan dan kerjasama dengan Universitas.

3. Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan pendidikan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi berbagai macam kegiatan, yakni praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Semarang membagi PPL menjadi 2 tahapan yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), pada tahapan ini, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi selama dua minggu untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada sekolah/ pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/ wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat

sekitar sekolah. Data yang akan diambil dalam kegiatan PPL 1 adalah terkait dengan sekolah/ tempat latihan mengenai keadaan fisik, yang meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lainnya. Kemudian mahasiswa harus membuat refleksi diri secara individual, maksimal 3 halaman dengan spasi 1, dan dimasukkan kedalam laporan observasi dan orientasi PPL 1, membuat laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok untuk setiap sekolah, dengan disertai refleksi diri dari masing-masing mahasiswa peserta PPL di sekolah tersebut.

2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2),
 - a) Mahasiswa berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
 - b) Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
 - c) Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
 - d) Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
 - e) Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - f) Melaksanakan tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang bersangkutan dengan pengajaran maupun non-pengajaran.
 - g) Mematuhi ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
 - h) Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
 - i) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bidang studi dan minatnya.
 - j) Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan.

- k) Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up_load* ke pusat pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing.
- l) Pengesahan/ validasi sebagaimana tersebut sebagai point (k) dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing dapat mengentri nilai PPL 2.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - a. Pasal 39 ayat 1: ”tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, usia dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dihasilkan oleh pendidikan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2: ” Sertifikasi pendidikan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan kependidikan yang terakreditasi”.
2. Peraturan Pemerintah N. 60/61 tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No. 10/0/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah seseorang yang petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi dan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta

kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang kami lakukan, diadakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama yaitu tahap PPL 1 yang sudah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan

tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan tahapan yang kedua adalah tahap PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Pada kesempatan Praktik Pengalaman Lapangan kali ini, kami sebagai mahasiswa praktikan mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Patebon kabupaten Kendal. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam hal ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk membimbing mahasiswa praktikan. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya bimbingan tersebut, diharapkan mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman tambahan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan diberikan hak oleh pihak sekolah dan guru pamong untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan didalam dikelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong, agar dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih satu setengah bulan di kelas praktik. Hal ini dikarenakan pada bulan pertama harus melakukan kegiatan PPL 1 yang diisi dengan melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah selama dua minggu. Selain itu bertepatan dengan datangnya bulan puasa dan setelah PPL 1 selesai terjadwal libur lebaran selama dua minggu. Jadi mahasiswa praktikan melakukan praktik didalam kelas setelah libur lebaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sangat penting, agar dapat mengetahui seberapa siap mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan Akhir PPL 2 dilaksanakan mulai minggu ke- 9 PPL 2 yakni mulai tanggal 23 september 2012 sampai dengan selesai. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasi penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut. laporan PPL 2 dikerjakan oleh mahasiswa secara individu dan diberi refleksi diri mahasiswa praktikan secara individu.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat diperoleh dari kegiatan pembekalan, pada saat upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yaitu bimbingan yang dilakukan setiap saat mengajar didalam kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, silabus, RPP, materi yang diajarkan, penggunaan metode mengajar, penggunaan media mengajar, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yaitu bimbingan yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru dari sekolah maupun UPT PPL, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - b. Proses bimbingan yang lancar.
 - c. Untuk mata pelajaran yang diajarkan tersedia buku-buku penunjang.
2. Faktor-faktor yang menghambat
 - a. Masih kurangnya kemampuan praktikan dalam mengendalikan suasana kelas, sehingga mengganggu KBM.
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - c. Jam dalam pembelajaran yang relative singkat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan dengan baik. Banyak manfaat yang dapat diambil yaitu bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kita sebagai Mahasiswa dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional.

Kerja sama antara Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.

B. Saran

Agar mahasiswa Praktikan dalam melaksanakan PPL dapat menjadikan latihan agar suatu saat bila terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya sudah mendapatkan pengalaman yang cukup dan menjadi tenaga pendidik yang professional.

Agar pihak sekolah lebih meningkatkan motivasi kepada siswa dan meningkatkan lagi sistem belajar mengajar di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang dengan lancar dan sesuai dengan harapan yang telah ditentukan oleh universitas. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan diluar universitas, yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Universitas Negeri Semarang agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara langsung terjun dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, sehingga mahasiswa praktikan nantinya siap dalam kependidikan yang sesungguhnya.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, terdapat dua tahapan, yaitu tahapan PPL 1 dan tahapan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan didalam PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, kegiatannya yaitu mahasiswa melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan lingkungan yang ada disekolah yang meliputi keadaan siswa dan guru, fasilitas sekolah, tata tertib disekolah dan lain-lain. Sedangkan dalam kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan setelah PPL 1 selesai, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan didalam PPL 2 mahasiswa praktikan diberi wewenang oleh pihak sekolah dan guru pamong untuk membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, serta berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi

Kekuatan dalam mata pelajaran ekonomi yaitu mata pelajaran ini cukup mudah untuk dipelajari, karena mata pelajaran ekonomi dapat dikaitkan dengan mudah pada kehidupan sehari-hari, siswa dapat membandingkan sendiri antara materi pelajaran ekonomi dengan kehidupan nyata, sehingga lebih mudah dalam pembelajaran.

Kelemahan dalam mata pelajaran ekonomi yaitu mata pelajaran ekonomi banyak sekali hal-hal yang selalu berkembang, dengan adanya hal-hal tersebut, maka guru harus dituntut untuk sering membaca. Selain itu, jam pelajaran untuk mata pelajaran ini cukup singkat, sedangkan materi yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga kesulitan dalam pembagian waktu dengan ulangan harian dan pembahasan soal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Patebon cukup memadai, seperti perpustakaan, koperasi, laboratorium, LCD dan proyektor namun jarang digunakan sebagai media pembelajaran, ruang BK, aula, tempat parkir yang cukup luas dan lain-lain.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi di SMP N 2 Patebon, yaitu Bapak Trioko Sunarno, S. Pd. memiliki karakter yang baik, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap guru praktikan dan mau memberikan banyak sekali masukan, sehingga praktikan dapat mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik, selain itu guru pamong juga dapat diajak untuk berkomunikasi dengan mudah, sehingga apabila praktikan kesulitan dalam pembelajaran, praktikan dapat dengan mudah meminta masukan/ bantuan dari guru pamong.

Dosen pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan yaitu Bapak Drs. Muhsin sering mengunjungi mahasiswa praktikan dan memberikan pengarahan dan masukan-masukan, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMP 2 Patebon

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Dengan adanya guru yang cukup profesional dan sarana prasarana yang cukup memadai, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk dapat rajin belajar. Selain itu penerapan kedisiplinan terhadap siswa dan guru juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional merasa belum mampu, namun dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapatkan didalam bangku perkuliahan, yaitu dengan terjun langsung didalam dunia pendidikan. Sehingga apabila suatu saat mahasiswa praktikan benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, mahasiswa praktikan akan lebih siap untuk menghadapinya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan adanya PPL 2, mahasiswa menjadi tahu bagaimana kondisi siswa yang sebenarnya dan kondisi sekolah, sehingga mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan teori bagaimana yang lebih cocok untuk disampaikan kepada siswa dengan berbagai karakter. Sehingga mahasiswa dapat belajar beradaptasi dengan berbagai karakter siswa yang berbeda-beda.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes

Saran yang akan praktikan berikan adalah lebih meningkatkan motivasi siswa didik, karena praktikan melihat bahwa motivasi peserta didik masih kurang. Diharapkan sekolah lebih meningkatkan system belajar mengajar dan mempertahankan prestasi-prestasi yang sudah didapatkan oleh sekolah SMP 2

Patebon. Sokolah juga harus sering menggunakan LCD dan proyektor sebagai media pembelajaran, agar pembelajaran lebih bervariasi.

Kendal, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong
PPL

Mahasiswa Praktikan

Trioko Sunarno, S. Pd.

NIP. 1620704 198501 1 001

Nur Efendi

NIM.7101409301

